

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan penduduk Kota Sukabumi sebesar 0.83% (BPS, 2018). Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Kota Sukabumi setiap tahunnya menyebabkan kebutuhan sarana transportasi yang semakin meningkat. Hal ini menjadi peluang dilakukannya pembangunan infrastruktur secara terus-menerus. Pemerintah pusat turut mendukung perbaikan infrastuktur dilalui dengan tol menyambungkan Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) yang ditargetkan selesai tahun 2020. Bandara Sukabumi yang masih dalam tahap pembebasan tanah direncanakan akan rampung pada tahun 2021-2022 dan pembangunan *Double Track* kereta api (KA) Bogor-Sukabumi ditargetkan rampung pada tahun 2020.

Seluruh pembangunan infrastruktur di Sukabumi tersebut akan memberikan dampak terhadap pola transportasi Kota Sukabumi karena bertambahnya akses, dan arus perjalanan meningkat. Sedangkan Kota Sukabumi masih memiliki masalah adanya simpul kawasan yang belum terintegrasi dengan transportasi umum. Salah satu simpul kawasan yang akan merasakan dampaknya adalah simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi. Terjadi penumpukan kendaraan, tidak mudah beralih moda transportasi, dan tingginya bangkitan aktivitas komersial di simpul kawasan tersebut. Menurut Dinas Perhubungan Kota Sukabumi tahun 2019 berdasarkan simpul kawasan stasiun kereta api (KA) Kota Sukabumi yang belum terintegrasi disebabkan faktor-faktor kurangnya kemudahan jalur akses transportasi umum pada simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi mengakibatkan kemacetan. Penyebab kemacetan disebabkan karena faktor kelalaian manusia, kendaraan, jalan, kondisi lingkungan dan alam.

Berdasarkan Pasal 69 ayat 1 PP No. 56 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan perkeretaapian di Indonesia disebutkan bahwa keterpaduan antara jalur kereta api dengan moda transportasi lainnya dilakukan di stasiun KA. Hal itu menunjukkan bahwa stasiun seharusnya dirancang untuk mampu mengakomodir pola pergerakan dan perhentian transportasi darat lainnya. Kondisi fisik keruangan

stasiun KA Kota Sukabumi saat ini menunjukkan keadaan yang masih belum mampu menjadi simpul koneksi transportasi darat yang terintegrasi dan kepadatan yang paling tinggi di Kota Sukabumi (*data survey DISHUB, 2019*). Faktanya saat ini di simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi sering terjadi kemacetan terutama pada jam-jam operasional KA.

Simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi sudah cukup tersedia beberapa jenis moda yang siap memberi pelayanan pengangkutan. Selain cukup variatif, juga tersedia cukup banyak armada yang melalui stasiun KA Kota Sukabumi sebagai rute trayek dari jaringan transportasi umum. Tetapi tidak terintegrasinya simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi ditambahnya dengan lokasi aktivitas pasar pelita yang berdekatan dengan stasiun KA Kota Sukabumi telah menimbulkan kongesti pada jam sibuk pagi, siang, dan sore hari. Kongesti yang memicu karena penumpukan kendaraan di jalur akses simpul kawasan tersebut, sehingga mengakibatkan jalur akses masuk dan keluar tersendat atau mengalami kemacetan parah. Tidak sedikit penumpang angkutan umum turun sebelum tujuan dan memilih berjalan kaki untuk menuju stasiun KA. Tentunya hal itu akan merugikan bagi pengunjung yang tidak berdomisili asli Sukabumi, karena akan mengalami kesulitan dalam melakukan perpindahan moda transportasi dari kereta ke angkutan umum atau sebaliknya.

Berdasarkan kondisi tersebut harus dilakukan penelitian tentang simpul kawasan yang terintegrasi di stasiun KA Kota Sukabumi agar tidak terjadi kemacetan yang lebih parah. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi kemacetan pada jalan simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi. Penelitian ini akan fokus pada aspek penyebab kemacetan di jalan simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi, khususnya ruas Jalan Stasiun Timur dan lingkungannya. Melalui penelitian ini diharapkan menjadi upaya dalam mengatasi kemacetan di simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi dan simpul kawasan terintegritas ini dapat tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas didapat rumusan masalah adalah analisis jalan simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi Pada Jalan Stasiun Timur dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kinerja simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi pada Jalan Stasiun Timur?
2. Bagaimana upaya penanganan lalu lintas di Jalan Stasiun Timur?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang dimaksud dalam analisis jalan simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi Pada Jalan Stasiun Timur meliputi :

1. Ruas jalan yang diteliti adalah Jalan Stasiun Timur di kawasan stasiun KA Kota Sukabumi.
2. Faktor yang diteliti yaitu faktor kondisi geometrik jalan dan rekayasa lalu lintas.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari analisis jalan simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi Pada Jalan Stasiun Timur adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui angka nilai LoS pada analisis kinerja Jalan Stasiun Timur.
2. Memberikan usulan penanganan rekayasa lalu lintas untuk mengurangi risiko tersendat/kemacetan di Jalan Stasiun Timur.

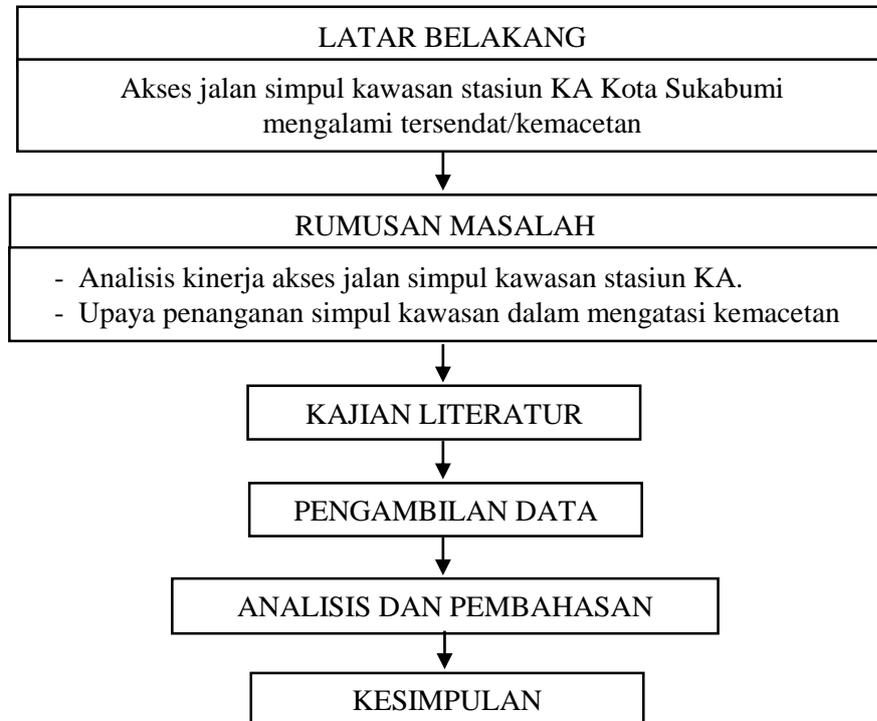
1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari analisis simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi pada Jalan Stasiun Timur adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi tentang kondisi akses Jalan Stasiun Timur.
2. Dapat mengoptimalkan fungsi simpul kawasan stasiun KA Sukabumi Pada Jalan Stasiun Timur.

1.6 Kerangka Berpikir

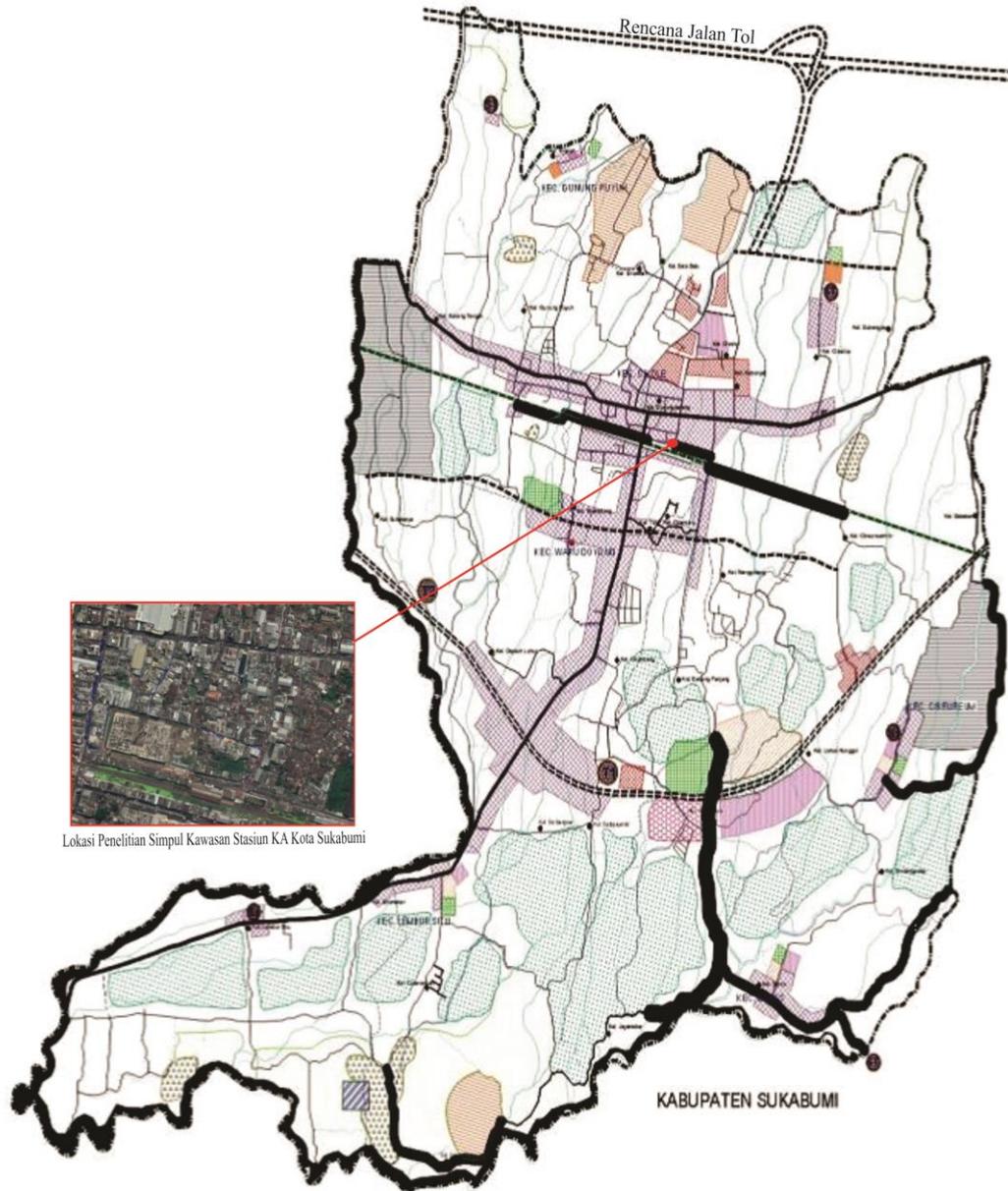
Adapun kerangka berpikir dari analisis simpul kawasan stasiun KA Kota Sukabumi Pada Jalan Stasiun Timur adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Peta Lokasi

Lokasi penelitian di Jalan Stasiun Timur dan jalan stasiun barat, dapat dilihat seperti Gambar 1.2 di bawah ini:



Gambar 1.2 Lokasi Penelitian

(Sumber : portal.sukabumikota.go.id, 2019)